

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018:38) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal yang objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu). Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian Profitabilitas, Nilai Perusahaan, dan *Leverage*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Data diperoleh dari website masing-masing perusahaan dan dari website Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu hal yang dilakukan bagi peneliti demi memperoleh data yang dibutuhkan untuk bahan penelitian yang sedang dilakukan. Menurut Hardani (2020:242) Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data atau informasi sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana seharusnya, dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

##### **3.2.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data keilmuan yaitu rasional yang berarti penelitian ini dilakukan dengan cara yang masuk akal, empiris yang berarti cara yang digunakan itu dapat diamati oleh indera manusia, dan sistematis yang berarti bahwa penelitian ini menggunakan data yang

bersifat logis dengan tujuan dan kegunaan tertentu yang bersifat menggambarkan, membuktikan, mengembangkan, menemukan, dan untuk menciptakan (Sugiyono, 2019:1).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2018:8).

### 3.2.2 Operasionalisasi Penelitian

Dalam sebuah penelitian, segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari baik dalam bentuk apa saja guna diperolehnya informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulannya didefinisikan sebagai variable (Sugiyono, 2019 : 55).

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Profitabilitas (X <sub>1</sub> )	Profitabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua aktivitasnya, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

	sebagainya (2018:304)	Harahap	
Nilai Perusahaan (X <sub>2</sub> )	Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Hery (2017:5)		$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$ Rasio
<i>Leverage</i> (X <sub>3</sub> )	<i>Leverage</i> merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya, seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan bila dibandingkan dengan asetnya. Dari rasio ini dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya baik untuk jangka pendek maupun jangka Panjang apabila perusahaan di likuidasi Kasmir (2019:112).		$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$ Rasio

---

<i>Return Saham (Y)</i>	<i>Return</i> adalah total keuntungn atau kerugian yang dialami oleh investor pada periode tertentu yang dihitung dengan membagi perubahan nilai aset ditambah pembagian hasil pada periode itu dengan nilai investasi di awal periode. Wijaya (2017:23)	$\frac{\sum_{t=1}^n Rit}{n}$	Rasio
-------------------------	--	------------------------------	-------

---

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan data dokumen atau data sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2023. Menurut Sugiyono (2018:194) mendefinisikan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Dan untuk sumber data, penulis mengambil data dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang dimana merupakan sumber utama pengambilan data dalam penelitian ini dan juga website resmi dari setiap perusahaan yang menjadi objek penelitian.

#### 3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi merupakan keseluruhan unsur-unsur yang memiliki ciri dan karakteristik yang sama. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya (Sugiyono

2018:80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2023.

Berikut daftar perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2023 yang menjadi populasi dalam penelitian ini :

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan.
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4	ARTO	Bank Jago Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
10	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.
11	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
12	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
13	BRPT	Barito Pacific Tbk.
14	BUKA	Bukalapak.com Tbk.
15	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
16	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk.
17	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
18	EXCL	XL Axiata Tbk.
19	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk.
20	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
21	HRUM	Harum Energy Tbk.
22	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
23	INCO	Vale Indonesia Tbk.
24	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
25	INDY	Indika Energy Tbk.
26	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
27	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
28	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
29	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
30	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
31	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
32	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.

33	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.
34	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
35	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
36	PTBA	Bukit Asam Tbk.
37	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
38	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
39	TINS	Timah Tbk.
40	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
41	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.
42	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
43	UNTR	United Tractors Tbk.
44	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
45	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.

*Sumber: idx.co.id (data diolah kembali)*

### 3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2018:81). Teknik penentuan sampel (sampling) dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2018:85).

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan memilih perusahaan berdasarkan kriteria berikut:

1. Perusahaan non perbankan yang secara berturut-turut terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.
2. Perusahaan non bank yang konsisten terdaftar secara berturut-turut dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 2018-2023.
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian selama periode 2018-2023.

**Tabel 3.3**  
**Proses Seleksi Penentuan Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023	45
2	Perusahaan non bank yang tidak konsisten terdaftar secara berturut-turut dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023	(30)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 2018-2023	(2)
4	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2018-2023	(2)
Total perusahaan yang menjadi sampel		11
Jumlah total sampel (11 perusahaan x 6 tahunan periode 2018 - 2023)		66

Berdasarkan kriteria di atas, penulis memperoleh sampel penelitian sebanyak perusahaan diantaranya:

**Tabel 3.4**  
**Sampel Penelitian**

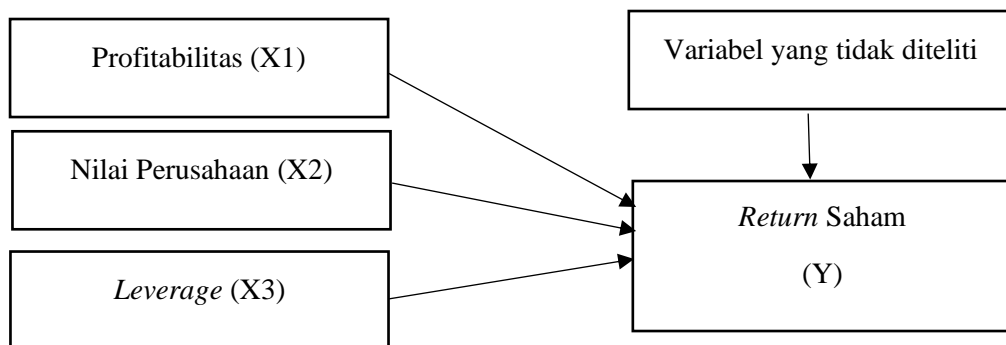
KODE	NAMA SAHAM
ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
ASII	Astra International Tbk.
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
KLBF	Kalbe Farma Tbk.
PTBA	Bukit Asam Tbk.
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
UNTR	United Tractors Tbk.
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

*Sumber: idx.co.id (data diolah kembali)*

### 3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian sering disebut juga sebagai paradigma penelitian, yakni suatu gambaran hubungan antar variabel yang disajikan sebagai bahan penelitian yaitu Profitabilitas (X1), Nilai Perusahaan (X2), dan *Leverage* (X3) dan *Return Saham* (Y).

Model penelitian yang telah dirancang adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Model Penelitian**

### 3.2.5 Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghitung data agar dapat disajikan secara sistematis dan dapat dilakukan interpretasi (Priyani, 2016). Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi data panel. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel *independent* dan variabel dependen. Dalam penelitian data panel ini penulis dibantu dengan menggunakan *software EViews 12*.

#### 3.2.5.1 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Basuki (2016:276) regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data runtut waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*).



Data panel memiliki beberapa keuntungan. Ketika mengolah data salah satunya karena data panel berbentuk data silang sehingga data *time series* yang dibutuhkan lebih sedikit dibandingkan dengan regresi linier yaitu t minimal dibutuhkan data *time series* sebanyak 5.

Persamaan yang digunakan dalam model regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (*Return Saham*)

$\alpha$  = Konstanta

X1 = Variabel Independen 1 (*Profitabilitas*)

X2 = Variabel Independen 2 (*Nilai Perusahaan*)

X3 = Variabel Independen 3 (*Leverage*)

$\beta$  (1,2,3) = Koefisien Regresi masing-masing Variabel Independen

e = *Error Term*

t = Waktu

i = Perusahaan

Menurut Basuki (2016:276-277) dalam metode regresi dengan menggunakan data panel dapat digunakan melalui tiga pendekatan, yaitu :

### 1. *Common Effect Model*

*Common Effect Model* merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan Ordinary Least Square (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

Adapun persamaan regresi dalam *common effect* model dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + X_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y	= Variabel dependen
$\alpha$	= Konstanta
X	= Variabel independent
i	= Perusahaan
t	= Waktu
e	= <i>Error term</i>

## 2. *Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antara individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model fixed effect model menggunakan teknik variabel dummy untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan intensif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi sering juga disebut dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV). Oleh karena itu, dalam *model fixed effect*, setiap parameter yang tidak diketahui dan akan diestimasi dengan menggunakan teknik dummy yang dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \alpha_{it} + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

1. Y = Variabel dependen

2.  $\alpha$  = Konstanta
3. X = Variabel independen
4. i = Perusahaan
5. t = Waktu
6. e = Error

### 3. *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh error terms masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Penulisan konstanta dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random. Model ini juga disebut *Error Component Model (ECM)* atau teknik *Generalized Least Square (GLS)*.

Berikut adalah persamaan *Random Effect Model* :

$$Y = \alpha + X'it\beta + wit$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen  
 $\alpha$  = Konstanta  
X = Variabel independen  
i = Perusahaan  
t = Waktu  
w = *Error*

#### 3.2.5.2 Pemilihan Model Estimasi

Menurut Basuki dan Prawoto (2016:277) ada beberapa pengujian model estimasi yang dapat digunakan dalam menentukan teknik analisis regresi, yaitu:

### 1. Uji Chow

Uji Chow adalah salah satu metode uji untuk menentukan model *common effect* atau *fixed effect* yang tepat untuk digunakan dalam menganalisis data panel.

- Jika nilai *Chi-Square*  $> 0,5$ , maka model yang disarankan adalah *common effect model*
- Jika *Chi Square*  $< 0,5$ , maka model yang disarankan adalah model *fixed effect model*.

### 2. Uji Hausman

Uji Hausman adalah salah satu metode uji untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat untuk digunakan dalam menganalisis data panel.

- Jika kemungkinan *cross section random* menunjukkan nilai  $< 0,5$ , maka metode disarankan adalah *fixed effect model*.
- Jika  $> 0,5$ , maka metode yang disarankan adalah *common effect model*.

### 3. Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* adalah salah satu metode untuk menguji apakah *random effect model* lebih tepat digunakan dibanding *common effect model*. Pengujian ini memakai metode *Breusch-Pagan* dengan memperhatikan *P-Value*.

- Jika *P-Value Breusch-Pagan*  $< 0,5$ , maka yang disarankan adalah *random effect model*.

- Jika  $P\text{-Value} > 0,5$ , maka yang disarankan adalah *common effect model*.

### 3.2.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji data penelitian. Menurut Basuki dan Prawoto (2016:297) pengujian asumsi klasik merupakan model estimasi agar memenuhi estimasi agar memenuhi estimasi BLUE (Best, Linear, Unbiased, Estimator) dengan pendekatan *Ordinary Least Squared* (OLS).

Uji asumsi klasik yang dipakai pada model regresi data panel dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas.

#### 1. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2016:154), Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Oleh karena itu, uji normalitas dilakukan untuk nilai residual bukan untuk masing-masing variabel. Seringkali ada banyak kesalahan, yaitu uji normalisasi dilakukan pada masing-masing variabel. Memang tidak dilarang, namun model regresi tidak untuk masing-masing variabel dalam penelitian. Untuk menguji apakah distribusi normal ada atau tidak ada dalam model regresi, maka digunakan uji Jarque-Bera. Ghozali (2016:156) mengatakan bahwa data berdistribusi normal jika nilai probabilitas *Jarque-Bera*  $> 0,05$  ( $\alpha$ ). Jika nilai probabilitas *Jarque-Bera*  $< 0,05$  ( $\alpha$ ) maka data tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Menurut Imam Ghozali (2016:103), uji multikolinieritas dirancang untuk mengidentifikasi korelasi yang tinggi antar variabel independen. Jika terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen, maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen akan terganggu. Model regresi yang baik harus menunjukkan tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dinilai menggunakan matriks korelasi. Jika nilai korelasi berada diatas 0,90, maka model diduga mengalami masalah multikolinearitas (Ghozali, 2016:77).

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2016:134), uji heteroskedastisitas adalah dirancang untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang memenuhi syarat ada dimana ada varian residual yang serupa dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, yang disebut tetap atau homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Jika variansi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas dan jika beda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser (Gujarati, 2003 dalam Imam Ghozali, 2016:142). Dalam uji Glejser, nilai residual absolut diregresi dari sisa diregresikan pada variabel

independen. Jika variabel independen signifikan secara statistic mempengaruhi terhadap variabel dependen, maka ada indikasi bahwa hal ini telah terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.2.5.4 Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi merupakan pengkuadratan dari nilai korelasi ( $r^2$ ). Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* saham, pengaruh Nilai Perusahaan terhadap *Return saham* dan pengaruh *Leverage* terhadap *Return* saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45. Menurut Sugiyono (2019) rumus yang digunakan yaitu :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi dikuadratan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

1. Jika koefisien determinasi mendekati nol, maka pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen rendah:
2. Jika koefisien determinasi mendekati satu, berarti pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen tinggi.

### 3.2.5.4 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara bagi rumusan masalah yang sedang diteliti, dan di uji kembali untuk menarik kesimpulan dari data yang ada (Sugiyono, 2018: 159). Pengujian uji hipotesis berguna untuk menguji signifikansi dan koefisien regresi yang diperoleh. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan secara parsial (uji-t) dan secara simultan (uji-F).

#### 1. Penetapan Hipotesis Operasional

##### a. Secara simultan

$H_0: \beta_{YX1} : \beta_{YX2} : \beta_{YX3} = 0$  : Profitabilitas, Nilai Perusahaan dan *Leverage* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

$H_a: \beta_{YX1} : \beta_{YX2} : \beta_{YX3} \neq 0$  : Profitabilitas, Nilai Perusahaan dan *Leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

##### b. Secara parsial

$H_{01} : \beta_{YX1} \leq 0$  : Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap *Return Saham*

$H_{a1} : \beta_{YX1} \geq 0$  : Profitabilitas secara parisal berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.

$H_{02} : \beta_{YX2} \leq 0$  : Nilai Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap *Return Saham*



- $H_{a2} : \beta_{YX_2} \geq 0$  : Nilai Perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap *Return Saham*
- $H_{03} : \beta_{YX_3} \leq 0$  : *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap *Return Saham*
- $H_{03} : \beta_{YX_3} \geq 0$  : *Leverage* secara parsial berpengaruh positif terhadap *Return Saham*

## 2. Penetapan Tingkat Keyakinan

Tingkat keyakinan dalam penelitian ini dalam penelitian ini ditentukan sebesar 0,95 dengan tingkat kesalahan yang di tolerir atau alpha ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Penentuan alpha sebesar 0,05 merujuk pada kelaziman yang digunakan secara umum dalam penelitian ilmu sosial, yang dapat digunakan sebagai kriteria dalam pengujian signifikan hipotesis penelitian.

## 3. Penetapan Signifikansi

### a. Secara Simultan

Untuk menguji signifikansi secara simultan digunakan uji F hitung, dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{(1-R^2)}{(n-k-1)}}$$

Keterangan :

F = Uji F

R<sup>2</sup> = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independent

n = Jumlah anggota sampel

b. Secara parsial

Untuk menguji secara parsial digunakan t hitung, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \beta_n / S\beta_n$$

Keterangan :

t = Mengikuti fungsi t dengan derajat kebebasan (df)

$\beta_n$  = Koefisien regresi masing-masing variabel

$S\beta_n$  = Standar error masing-masing variabel

4. Kaidah Keputusan Uji F dan Uji t

a. Secara Simultan

H<sub>0</sub> diterima : Jika F hitung < F table

H<sub>a</sub> ditolak : Jika F hitung > F table

b. Secara parsial

H<sub>0</sub> diterima : Jika t hitung < t table

H<sub>a</sub> ditolak : Jika t hitung > t table

5. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis akan melakukan analisis secara kuantitatif dengan pengujian seperti pada tahapan diatas. Dari hasil tersebut akan ditarik suatu kesimpulan mengenai hipotesis yang ditetapkan tersebut diterima atau tidak.